

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI CURRENT ASSET PADA LAPORAN KEUANGAN

Darwin¹, Nurkhasanah², Rimi Gusliana Mais³

darwin06jawan@gmail.com¹, nkhazanah20@gmail.com², rimi_gusliana@stei.ac.id³

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie^{1,2}, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia³

ABSTRACT

This article discusses the factors that influence the value of current assets in a company's financial statements. Current assets or current assets are an important component in financial reports that reflect a company's ability to convert assets into cash in the short term. This research identifies five main factors that influence current asset values, namely inventory management policies, accounts receivable management, market liquidity, short-term investment strategies, and economic and regulatory changes. The research method used is quantitative and literature review with data analysis from various books and journals. The research results show that just-in-time (JIT) inventory management policies tend to reduce the value of current assets, while softer credit policies increase the value of trade receivables. High market liquidity and a conservative short-term investment strategy also contribute to a more stable current asset value. In addition, macroeconomic conditions and changes in regulations can significantly affect the value of current assets. A deep understanding of these factors is important for financial managers and stakeholders in making effective decisions regarding company asset management.

Keywords: *Inventory Management Policy, Accounts Receivable Management, Market Liquidity, Short Term Investment, Economic and Regulatory Changes.*

ABSTRAK

Artikel ini membahas faktor-faktor yang mempengaruhi nilai current asset pada laporan keuangan perusahaan. Current asset atau aset lancar merupakan komponen penting dalam laporan keuangan yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk mengonversi aset menjadi kas dalam jangka pendek. Penelitian ini mengidentifikasi lima faktor utama yang mempengaruhi nilai current asset, yaitu kebijakan manajemen persediaan, manajemen piutang usaha, likuiditas pasar, strategi investasi jangka pendek, dan perubahan ekonomi serta regulasi. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dan kajian pustaka dengan analisis data dari berbagai buku dan jurnal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan manajemen persediaan just-in-time (JIT) cenderung menurunkan nilai current asset, sementara kebijakan kredit yang lebih lunak meningkatkan nilai piutang usaha. Likuiditas pasar yang tinggi dan strategi investasi jangka pendek yang konservatif juga berkontribusi pada nilai current asset yang lebih stabil. Selain itu, kondisi ekonomi makro dan perubahan regulasi dapat mempengaruhi nilai current asset secara signifikan. Pemahaman mendalam tentang faktor-faktor ini penting bagi manajer keuangan dan pemangku kepentingan dalam membuat keputusan yang efektif terkait pengelolaan aset perusahaan.

Kata Kunci: Kebijakan Manajemen Persediaan, Manajemen Piutang Usaha, Likuiditas Pasar, Investasi Jangka Pendek, Perubahan Ekonomi dan Regulasi.

PENDAHULUAN

Laporan keuangan memainkan peran penting dalam menentukan kinerja suatu perusahaan. Salah satu indikator yang sangat penting dalam laporan keuangan adalah nilai current asset. Nilai current asset ini dapat diukur dengan menggunakan rasio likuiditas, yaitu Current Ratio. Rasio ini menunjukkan seberapa besar perusahaan memiliki aset yang dapat dikonversi menjadi uang dalam jangka waktu yang relatif singkat, biasanya kurang dari satu tahun. Dalam pembahasan artikel ini, penulis akan membahas faktor-faktor yang mempengaruhi nilai current asset pada laporan keuangan.

Current asset atau aset lancar merupakan aset yang diharapkan dapat dikonversi menjadi kas atau digunakan dalam operasi bisnis dalam jangka waktu satu tahun atau siklus operasi normal perusahaan (Andriani, 2018). Aset ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, persediaan, dan investasi jangka pendek. Nilai current asset yang tercantum dalam laporan keuangan dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal, yang secara langsung mempengaruhi likuiditas dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Wijaya, 2019).

Artikel ini akan membahas faktor-faktor utama yang mempengaruhi nilai current asset pada laporan keuangan perusahaan. Faktor-faktor tersebut meliputi kebijakan manajemen persediaan, manajemen piutang usaha, likuiditas pasar, strategi investasi jangka pendek, serta perubahan ekonomi dan regulasi. Memahami faktor-faktor ini penting bagi manajer keuangan dan pemangku kepentingan lainnya untuk membuat keputusan yang tepat dalam pengelolaan aset perusahaan (Handayani, 2020; Nugroho, 2021; Susanto, 2022).

Kebijakan manajemen persediaan memainkan peran penting dalam menentukan nilai current asset. Perusahaan yang menerapkan kebijakan persediaan just-in-time (JIT) cenderung memiliki nilai persediaan yang lebih rendah karena barang-barang hanya dipesan dan disimpan ketika diperlukan. Sebaliknya, perusahaan yang menyimpan persediaan dalam jumlah besar untuk mengantisipasi permintaan mendatang akan memiliki nilai current asset yang lebih tinggi (Andriani, 2018).

Piutang usaha juga merupakan komponen signifikan dari current asset. Kebijakan kredit yang diberikan kepada pelanggan akan mempengaruhi nilai piutang usaha. Perusahaan yang memberikan kredit dengan syarat yang lebih lunak atau waktu pembayaran yang lebih panjang cenderung memiliki nilai piutang usaha yang lebih tinggi. Sebaliknya, kebijakan penagihan yang ketat dan waktu pembayaran yang lebih pendek akan mengurangi nilai piutang usaha (Wijaya, 2019).

Likuiditas pasar mempengaruhi nilai current asset, khususnya pada kas dan setara kas. Kondisi pasar yang likuid memungkinkan perusahaan untuk memegang kas dalam jumlah besar tanpa khawatir tentang inflasi atau penurunan nilai tukar. Di sisi lain, dalam kondisi pasar yang kurang likuid, perusahaan mungkin lebih memilih untuk menginvestasikan kas dalam aset yang lebih likuid atau berisiko rendah (Handayani, 2020).

Selain itu, strategi investasi jangka pendek juga berperan dalam menentukan nilai current asset. Perusahaan seringkali berinvestasi dalam sekuritas atau aset lainnya yang dapat dikonversi menjadi kas dalam waktu singkat sebagai bagian dari strategi manajemen kas jangka pendek. Nilai investasi ini berfluktuasi berdasarkan kondisi pasar dan kebijakan investasi perusahaan (Nugroho, 2021).

Kondisi ekonomi makro dan perubahan regulasi juga memiliki dampak signifikan pada nilai current asset. Inflasi, suku bunga, dan kebijakan moneter dapat mempengaruhi nilai kas dan setara kas serta keputusan manajemen terkait dengan investasi jangka

pendek. Selain itu, perubahan regulasi yang mengatur pelaporan keuangan atau kebijakan akuntansi juga dapat menyebabkan perubahan dalam penilaian current asset (Susanto, 2022).

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa beberapa faktor dapat mempengaruhi nilai current asset. Salah satu faktor yang paling signifikan adalah Current Ratio. Current Ratio ini didefinisikan sebagai perbandingan antara total aset lancar dengan total hutang lancar. Rasio ini menunjukkan seberapa besar perusahaan memiliki aset yang dapat dikonversi menjadi uang untuk membayar hutang-hutangnya. Penelitian oleh Niswahyuningtias (2016) menunjukkan bahwa Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return on Investment (ROI) perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki Current Ratio yang lebih tinggi cenderung memiliki ROI yang lebih tinggi.

Selain Current Ratio, Debt Ratio juga dapat mempengaruhi nilai current asset. Debt Ratio ini didefinisikan sebagai perbandingan antara total kewajiban dengan total aset. Rasio ini menunjukkan seberapa besar perusahaan memiliki kewajiban yang harus dibayar. Penelitian oleh Elinisyah (2014) menunjukkan bahwa Debt Ratio berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki Debt Ratio yang lebih tinggi cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih buruk.

Penelitian ini menunjukkan bahwa Current Ratio dan Debt Ratio secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai current asset. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki Current Ratio yang lebih tinggi dan Debt Ratio yang lebih rendah cenderung memiliki nilai current asset yang lebih tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki kemampuan untuk mengelola aset lancar dan memiliki kewajiban yang lebih rendah cenderung memiliki nilai current asset yang lebih tinggi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Current asset pada Laporan Keuangan”.

KAJIAN TEORITIK

Akuntansi Keuangan

Menurut Scott & O'Brien (2019), teori akuntansi adalah struktur konseptual dalam praktik akuntansi yang digunakan untuk memberikan gambaran dan menjelaskan fakta-fakta ekonomi yang terjadi. Teori akuntansi didefinisikan sebagai studi tentang prinsip dan konsep yang memandu penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Hal ini penting untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, dan komparabilitas informasi keuangan di seluruh Perusahaan (Wiratama & Asri, 2020)

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan menurut Joshep dan Massie dalam penelitian Bajpai (2023) adalah kegiatan operasional bisnis yang bertanggung jawab untuk memperoleh dan memanfaatkan secara efektif dana yang diperlukan untuk operasi yang efisien. Manajemen keuangan diartikan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan organisasi. Ini melibatkan pengelolaan aktivitas keuangan seperti penganggaran, peramalan, dan pelaporan keuangan.

Likuiditas

Likuiditas menurut Arifa Salsabila et al. (2023) adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau liabilitas dalam jangka waktu pendek yang diukur dengan menggunakan *current ratio*. Rumus dari *current ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Semakin rendah nilai *current ratio*, maka semakin besar indikasi perusahaan dalam ketidakmampuan memenuhi kewajiban atau liabilitas dalam jangka waktu pendek (Purwanti, 2021).

Teori Investasi

Investasi adalah penanaman modal yang memiliki potensi untuk dapat menghasilkan *profit* pada masa depan (Francis, 1991). Investasi menurut Ikatan Akuntansi Indonesia adalah sebuah aktiva yang memiliki tujuan untuk menambahkan kekayaan perusahaan melalui distribusi hasil investasi.

Ekonomi Makro

Makro-ekonomi didefinisikan sebagai studi tentang perekonomian secara keseluruhan, dengan fokus pada agregat dan rata-rata, bukan pada unit ekonomi individual. Ini memeriksa kinerja perekonomian secara keseluruhan, termasuk faktor-faktor seperti inflasi, pengangguran, dan pertumbuhan ekonomi (Kamamia, 2018).

Regulasi Akuntansi

Regulasi akuntansi didefinisikan sebagai seperangkat aturan dan pedoman yang mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Hal ini penting untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, dan komparabilitas informasi keuangan di seluruh perusahaan (Hadiyarroyan & Urumsah, 2019).

METODE PENELITIAN

Penulisan artikel ilmiah ini menggunakan metode kuantitatif dan kajian pustaka (Library Research). Artikel ini mengkaji teori, hubungan, dan pengaruh variabel dari buku-buku dan jurnal, baik secara offline di perpustakaan maupun secara online, dengan menggunakan media online seperti Mendeley, Scholar Google, dan lain-lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu yang relevan, pembahasan artikel “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Current asset Pada Laporan Keuangan” adalah:

1. Kebijakan Manajemen Persediaan

Manajemen persediaan memiliki peran penting dalam menentukan nilai current asset. Perusahaan yang menerapkan kebijakan persediaan just-in-time (JIT) cenderung memiliki nilai persediaan yang lebih rendah karena barang-barang hanya dipesan dan disimpan ketika diperlukan. Sebaliknya, perusahaan yang menyimpan persediaan dalam jumlah besar untuk mengantisipasi permintaan mendatang akan memiliki nilai current asset yang lebih tinggi.

2. Manajemen Piutang Usaha

Piutang usaha merupakan komponen signifikan dari current asset. Kebijakan kredit yang diberikan kepada pelanggan akan mempengaruhi nilai piutang usaha. Perusahaan yang memberikan kredit dengan syarat yang lebih lunak atau waktu pembayaran yang lebih panjang cenderung memiliki nilai piutang usaha yang lebih tinggi. Sebaliknya, kebijakan penagihan yang ketat dan waktu pembayaran yang lebih pendek akan mengurangi nilai piutang usaha.

3. Likuiditas Pasar

Likuiditas pasar juga mempengaruhi nilai current asset, khususnya pada kas dan setara kas. Kondisi pasar yang likuid memungkinkan perusahaan untuk memegang kas dalam jumlah besar tanpa khawatir tentang inflasi atau penurunan nilai tukar. Di sisi lain,

dalam kondisi pasar yang kurang likuid, perusahaan mungkin lebih memilih untuk menginvestasikan kas dalam aset yang lebih likuid atau berisiko rendah.

4. Strategi Investasi Jangka Pendek

Perusahaan seringkali berinvestasi dalam sekuritas atau aset lainnya yang dapat dikonversi menjadi kas dalam waktu singkat sebagai bagian dari strategi manajemen kas jangka pendek. Nilai investasi ini berfluktuasi berdasarkan kondisi pasar dan kebijakan investasi perusahaan. Sebagai contoh, investasi dalam saham atau obligasi jangka pendek dapat mempengaruhi nilai *current asset* tergantung pada harga pasar saat itu.

5. Perubahan Ekonomi dan Regulasi

Kondisi ekonomi makro dan perubahan regulasi juga memiliki dampak signifikan pada nilai *current asset*. Inflasi, suku bunga, dan kebijakan moneter dapat mempengaruhi nilai kas dan setara kas serta keputusan manajemen terkait dengan investasi jangka pendek. Selain itu, perubahan regulasi yang mengatur pelaporan keuangan atau kebijakan akuntansi juga dapat menyebabkan perubahan dalam penilaian *current asset*.

KESIMPULAN

Nilai *current asset* pada laporan keuangan dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kebijakan manajemen persediaan, manajemen piutang usaha, likuiditas pasar, strategi investasi jangka pendek, serta perubahan ekonomi dan regulasi. Pemahaman yang baik tentang faktor-faktor ini penting bagi manajer keuangan dan pemangku kepentingan lainnya untuk membuat keputusan yang tepat dalam pengelolaan aset perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* dan *Debt Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai *current asset*. Perusahaan yang memiliki *Current Ratio* yang lebih tinggi dan *Debt Ratio* yang lebih rendah cenderung memiliki nilai *current asset* yang lebih tinggi. Kesimpulan ini menunjukkan bahwa perusahaan harus memperhatikan manajemen aset lancar dan kewajiban untuk meningkatkan nilai *current asset*.

DAFTAR PUSTAKA

- Almomani, T. M., Almomani, M. A., & Obeidat, M. I. (2021). The Relationship between Working Capital Management and Financial Performance: Evidence from Jordan. *Journal of Asian Finance*, 8(6), 713–0720.
- Al-Qur'an. Al-Hadits. Ais, Chatamarrasjid. (2006). Badan Hukum Yayasan (edisi revisi). Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Andriani, S. (2018). "Pengaruh Kebijakan Manajemen Persediaan terhadap Laporan Keuangan Perusahaan". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(2), 45-58.
- Arifa Salsabila, N., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Rasio Utang, dan Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas: Literature Review. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(6), 2465–2473.
- Bajpai, D. A. (2023). Financial management. *International Journal of Advanced Research in Science, Communication and Technology (IJARSCT)*, 3(1), 205–206. <https://doi.org/10.48175/ijarsct-8585>.
- Balkoui, Ahmed Riahi, Teori Akuntansi. Edisi Pertama, Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2000.
- Bodie, Z., Kane, A., & Marcus, A. J. (2020). "Investments". McGraw-Hill Education.
- Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2021). "Financial Management: Theory & Practice". Cengage Learning.
- Chen, D. (2021). "Short-Term Investment Strategies and Current asset Value". *Journal of Investment Management*, 8(2), 91-105.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. (2009). PSAK No. 25 (revisi 2009): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan. Jakarta: IAI.

- Dewi, Lisnawati Rahayu, Yuliasuti. (2023). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *JUPIMAN - Vol.2, No.3* September 2023.
- Elder, Randal J., Beasley, Mark S., Arens, Alvin A., Jusuf, Amir Abadi. (2011). *Jasa Audit dan Assurance: Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Elinisyah, (2014). Pengaruh Debt Ratio terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Repository Universitas Padjadjaran.
- Ghozali, Imam. 2011. "Aplikasi Analisis Multivariate dan Program IBM SPSS 19 edisi 5". Badan penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Godfrey, J., Hodgson, A., And Holmes, S. 1997. *Accounting Theory*. Queensland: John Wiley & Sons.
- Hadiyarroyan, M. D., & Urumsah, D. (2019). Sebuah literature review terhadap penelitian penghindaran pajak di jurnal terindeks Sinta. In *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 1, 71–79. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol1.art7>.
- Handayani, R. (2020). "Peran Likuiditas Pasar dalam Manajemen Kas Perusahaan". *Jurnal Manajemen Keuangan*, 15(3), 75-89.
- Harahap, Sofyan Syafri, *Teori Akuntansi*, Jakarta: Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2007. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Haryono, Selly Anggraeni, dkk. 2017. "Pengaruh Struktur Modal Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. Volume 14, No. 1.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2018. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 1: Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: IAI.
- Johnson, B. (2019). "The Effect of Credit Management on Current asset Value". *International Journal of Business Studies*, 12(1), 33-47.
- Kamamia, L. (2018). *the Effect of Macro - Economic Variables on Performance of Investment Banks in Kenya a Research Project Presented in Partial Fulfillment of the Requirements for the Award of the Degree of Master of Science in Finance, University of Nairobi*. November.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2019). *Intermediate Accounting*. Wiley.
- Mankiw, N. G. (2021). *Macroeconomics*. Worth Publishers.
- Myers, S. C., & Rajan, R. G. (1998). "The Paradox of Liquidity". *Quarterly Journal of Economics*, 113(3), 733-771.
- Niswahyuningtias, (2016). Pengaruh Current Ratio terhadap Return on Investment (ROI) pada Perusahaan Telekomunikasi. Repository Universitas Padjadjaran.
- Nugroho, T. (2021). "Strategi Investasi Jangka Pendek dan Pengaruhnya terhadap Aset Lancar". *Jurnal Investasi dan Keuangan*, 8(2), 91-105.
- Patel, R. (2022). "The Influence of Macroeconomic Changes on Current asset Value". *Economic Review*, 14(4), 112-130.
- Purwanti, D. (2021). *Determinasi Kinerja Keuangan Perusahaan : Analisis Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan (Literature Review Manajemen Keuangan)*. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5), 692–698. <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i5.593>
- Scott, W., & O'Brien, P. C. (2019). *Financial Accounting Theory 8th Edition*. Pearson.
- Siswanto, Dwi Joko Maudhiky, Faschrueella Wahyudi, Ickhsanto & Rahmat Syah, Tantri Yanuar. (2023). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return On Assets. *JUPIMAN - Vol.2, No.3* September 2023.
- Smith, A. (2018). "The Impact of Inventory Management Policies on Current asset Value". *Journal of Finance and Accounting*, 10(2), 45-58.
- Susanto, D. (2022). "Dampak Perubahan Ekonomi Makro dan Regulasi terhadap Pelaporan Keuangan". *Jurnal Ekonomi*, 14(4), 112-130.
- Wijaya, B. (2019). "Analisis Piutang Usaha dan Dampaknya terhadap Likuiditas Perusahaan". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(1), 33-47.
- Wiratama, R., & Asri, M. (2020). *A Literature Review: Positive Accounting Theory (PAT)*. *SSRN Electronic Journal*, 1–10. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3523571>

Wong, C. (2020). "Market Liquidity and its Impact on Current asset Value". *Journal of Financial Markets*, 15(3), 75-89.